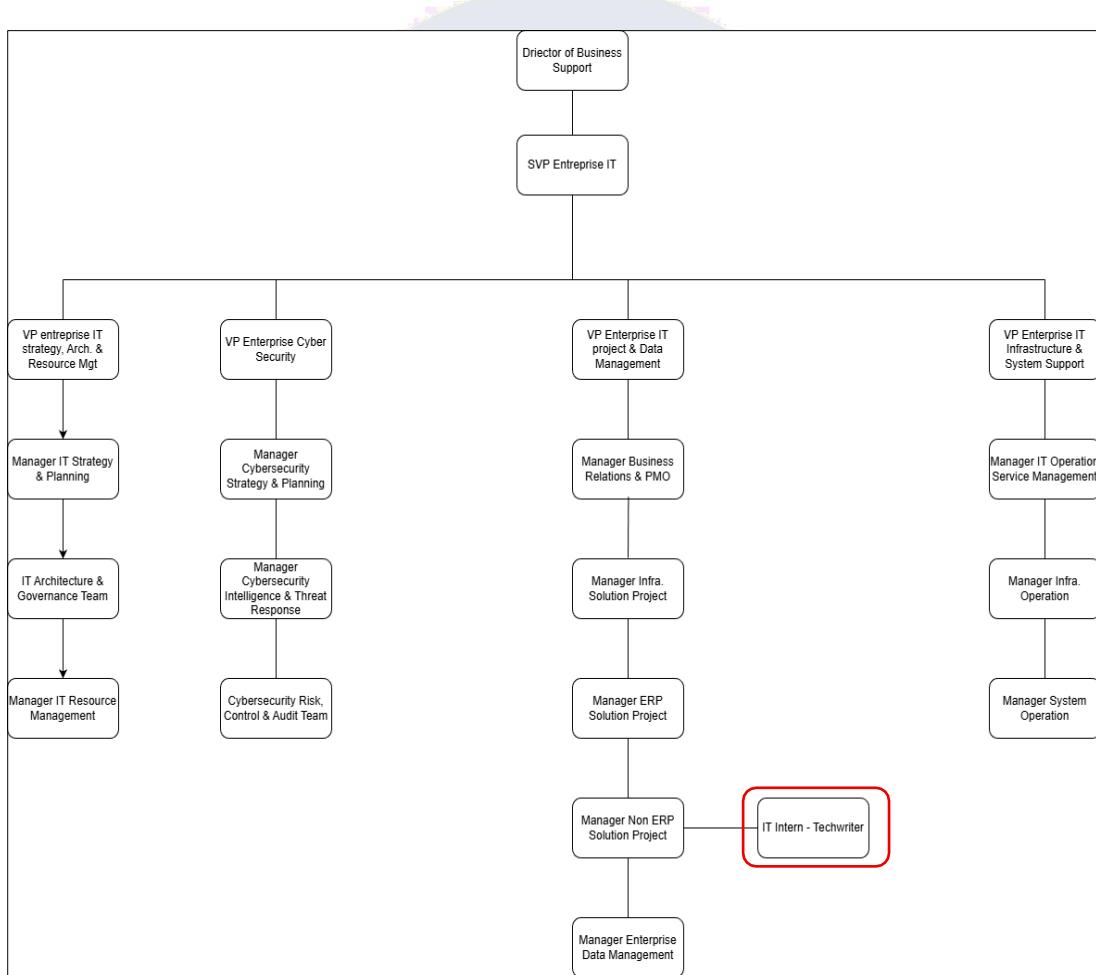


BAB III

PELAKSANAAN KERJA

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1 Kedudukan

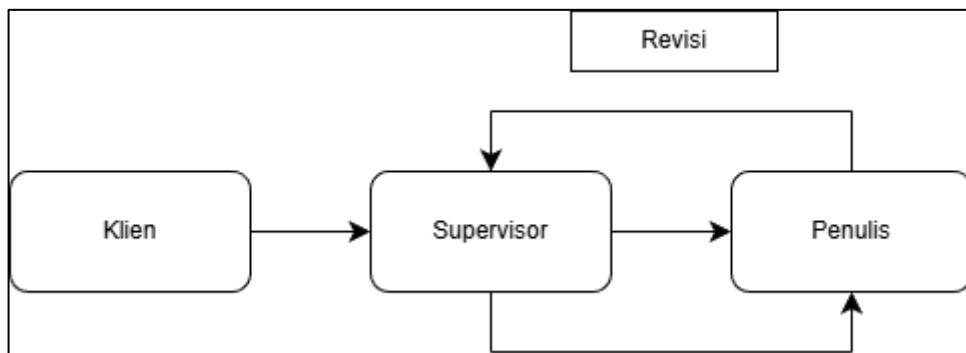


Gambar 3.1 Posisi dalam kerja magang
Sumber: Supervisor Magang

Pada gambar 3.1 dapat ditunjukkan bahwa posisi yang ditempati selama menjalani tugas dalam program magang sebagai IT intern di PT. Pertamina (Persero). Posisi yang di tempati ialah IT intern – Techwriter yang di tempatkan pada fungsi Non-ERP Solution Project dengan tugas utama membantu serta

membuat dalam pembuatan dokumen – dokumen Teknis yang digunakan untuk aplikasi – aplikasi internal PT. Pertamina.

3.1.2 Koordinasi



Gambar 3.2 Bagan Alur Koordinasi

Pada gambar 3.2 diatas merupakan gambaran koordinasi selama pelaksanaan tugas sebagai Tech writer intern. Koordinasi ini menggambarkan adanya interaksi secara rutin dengan supervisor yang bertanggung jawab dalam memantau serta memberikan masukan atau perbaikan terkait pekerjaan yang telah diberikan dan di selesaikan. Koordinasi serta dengan update progress pekerjaan dilakukan disetiap minggu pada hari jumat pagi pukul 08.00 melalui aplikasi MS Teams.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama menjalankan program

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan

No.	Minggu	Tugas	Keterangan
1	1	<ul style="list-style-type: none">- Membuat PPT pembelajaran- Mempelajari proses dokumentasi teknis- Mengikuti meeting UI High level	Pada minggu pertama, supervisor memberikan tugas pertama, yaitu tugas membuatkan power point yang berisikan rangkuman pembelajaran – pembelajaran yang di dapatkan dari dokumen – dokumen yang supervisor berikan agar dapat memahami pekerjaan yang diberikan serta mengikuti meeting pertama dalam perusahaan
2	2	<ul style="list-style-type: none">- Daily meeting- Melakukan diskusi dokumentasi untuk aplikasi ErgoBreak dan aplikasi Indonesia raya- Start Proyek 1: Dokumentasi Ergo Break	Di minggu kedua, dilakukan daily meeting setiap harinya untuk mengecek progress pekerjaan. Pada minggu ini juga dilakukan pekerjaan dokumentasi pertama, yaitu pembuatan dokumentasi untuk aplikasi internal ErgoBreak
3	3	<ul style="list-style-type: none">- Daily meeting- Pembuatan PPT	Pada minggu ketiga, mengikuti daily meeting tim setiap harinya, mengikuti meeting enhancement IIMS dan

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti meeting enhancement aplikasi IIMS dan dashboard AIMS - Melakukan inout data 	dashboard AIMS lalu melakukan input data IIMS pada aplikasi IDAMAN
4	4 -6	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pembuatan PPT - Sharing aplikasi IIMS - Meeting progress LCMS I &II - Bi weekly enhancement SIAP - Melankutkan dokumentasi Indonesia raya - Start Proyek 2: Dokumentasi Aplikasi Indonesia Raya 	Pada minggu ke empat hingga minggu keenam, melankutkan pembuatan PPT, mengikuti meeting sharing aplikasi IIMS, progress enhancement aplikasi LCMS I &II, aplikasi SIAP dan serta melanjutti dokumentasi Indonesia Raya
5	7	<ul style="list-style-type: none"> - Meeting koor GIS pada aplikasi SIMA - Weekly meeting Anglocita 	Mengikuti beberapa meeting internal yang dilakukan secara online untuk membahas perkembangan aplikasi – aplikasi internal Pertamina.

		<ul style="list-style-type: none"> - Knowledge sharing aplikasi DSAS 	
6	8 – 10	<ul style="list-style-type: none"> - Mengekslpore dokumen dokumen internal - Melakukan input User di IIMS pada aplikasi IDAMAN 	Mempelajari dokumen – dokumen yang telah diberikan oleh supervisor dan melakukan input user IIMS pada aplikasi IDAMAN.
7	11 - 16	<ul style="list-style-type: none"> - Mempelajari dokumen – dokumen internal - Meeting Anglocita – Gen AI productivity - Membuat transger material knowledge aplikasi SIAMAN - Offline meeting UAT IMEALS dan UAT IIMS KPI - Meeting online aplikasi SOLIDS, ILO, dan SUPREME 	Mempelajari dokumen – dokumen yang telah diberikan oleh supervisor, mengikuti beberapa meeting offline dan online yang telah di jadwalkan oleh supervisot untuk observasi dan mempelajari Alur bisnis pertamina

8	17	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti meeting offline untuk update UAT aplikasi SIAP - Online meeting aplikasi GeoAI dan SOLIDS - Weekly meeting tim 	<p>Mempelajari dokumen – dokumen yang telah diberikan oleh supervisor, mengikuti beberapa meeting offline dan online yang telah dijadwalkan oleh supervisot untuk observasi serta pada akhir setiap minggu melakukan update ke supervisor mengenai pekerjaan yang telah dilakukan dan sedang dilakukan</p>
---	----	--	--

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja

Dalam melaksakan kerja magang selama 4 bulan di PT. Pertamina (Persero), banyak pekerjaan diwajibkan untuk diselesaikan. Pekerjaan ini mencakup mengikuti meeting dengan user untuk mengumpulkan kebutuhan RIC dan BRD, mengikuti meeting kick off, menyusun dokumen – dokumen teknis, mengikuti perkembangan UAT atau testing lainnya. Adapun tools – tools yang digunakan dalam masa magang berupa, MS word dan MS teams yang digunakan untuk menyusun dokumentasi teknis serta mengikuti meeting secara online. Kemudian. Disetiap akhir minggunya akan di update kepada Ibu Fitria Lisdiyanti sebagai Supervisor dan mentor magang pada weekly meeting untuk dibahas dan didiskusikan lebih lanjut.

Disclaimer:

Dokumen asli yang menjadi bagian dari pekerjaan praktik industri **tidak dapat ditampilkan** pada laporan ini karena berisi informasi internal dan data sensitif perusahaan. sehingga, pada bagian lampiran pekerjaan dibawah hanya disertakan **halaman sampul (cover)** dari setiap dokumen sebagai bentuk verifikasi. Seluruh dokumen lengkap telah **ditandatangani Lembar NDA (Non-Disclosure Agreement)** dan disimpan sesuai ketentuan perusahaan.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

3.3.1.1 Proyek 1 : Proyek dokumentasi teknis aplikasi Ergobreak

Pada proyek pertama, supervisor memberikan dokumen – dokumen penting yang harus diisi sebagai *Tech writer* intern, seperti dokumen URS, DS, *User Manual*, UAT, *Test plan*, *Unit test* dan *Technical reference* dan juga supervisor memberikan arahanz.

Aplikasi *ErgoBreak/ErgoWork* sendiri merupakan aplikasi internal si pertamina yang rancang untuk mendukung penerapan prinsip ergonomi pada karyawan selama melakukan pekerjaan melalui komputer. Aplikasi ini memiliki fungsi sebagai sebuah pengingat otomatis yang terinstal pada komputer atau laptop karyawan pada PT. Pertamina (persero) agar melakukan istirahat atau melakukan peregangan ringan sesuai dengan jadwal waktu yang telah disesuaikan sesuai ketentuan jam kerja.

Melalui aplikasi ini, karyawan akan mendapatkan notifikasi dan pemutaran video konten edukatif mengenai ergonomi. Aplikasi ini sapat membantu mengurangi risiko kelelahan, serta meningkatkan kenyamanan dan kesehatan *user* selama bekerja.

Form Dokumen User Requirement Specification (URS)				
 PERTAMINA	Judul	ENCHANCEMENT APLIKASI ERGO WORK		
	ID Project		URS No.	
	Penyusun	Tim NERPS	Versi	1.0
	Status	DRAFT FINAL	Tanggal	08 AGUSTUS 2025
	Dokumen	User Requirement Specification (URS)		

PERSETUJUAN DOKUMEN					
<p>Dokumen ini dibuat sebagai dasar pengembangan Aplikasi. Jika ada perubahan dari kesepakatan waktu yang telah disetujui sebelumnya, maka lingkup perubahan dan tata waktu pekerjaan tersebut akan ditinjau kembali antara tim pengembang dengan customer aplikasi.</p>					
No	Aktifitas	Tata Waktu		Status	Deliverables
		Mulai	Selesai		
1	Initiation				
2	Planning				
	Penyusunan URS				
	Penyusunan DS				
3	Execution				
4	Testing				
5	Deployment				
6	Closing				

User Requirement Specification Sign-Off	
Manager xxxx	Manager xxx
Nama Pejabat [Perwakilan User]	Nama Pejabat [Perwakilan Business Relation]
Manager xxx	
Nama Pejabat [Perwakilan Pengembang Aplikasi]	

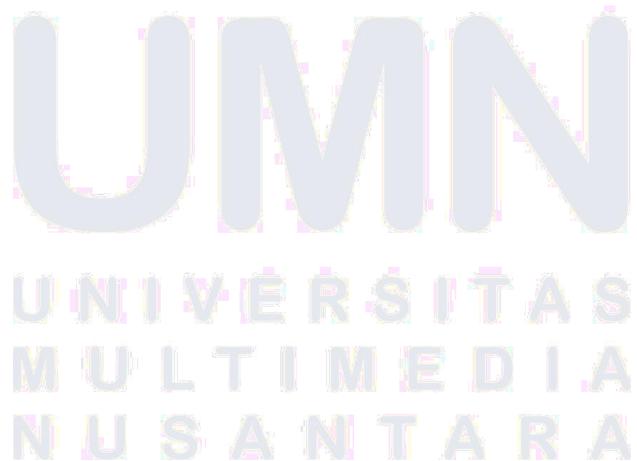
Gambar 3.3 Dokumen URS Aplikasi Ergobreak

Pada gambar 3.3 diatas merupakan cover depan dokumen URS untuk enhancement aplikasi Ergo Work. Dokumen URS merupakan dokumen yang disusun secara bersama antar fungsi yang berisikan bisnis proses, user story, user requirement, user access matrix, dan data requirement.

Pada tahap penyusunan URS, Techwriter memiliki tugas membantu merangkum kebutuhan pengguna berdasarkan hasil meeting bersama tim Non-ERP Solutions. Setiap kali user menyampaikan kebutuhan atau masalah, pemagang akan mencatat poin-poin utamanya dalam bentuk bullet, kemudian mengelompokkannya menjadi kategori seperti kebutuhan fungsional, non-fungsional, batasan sistem, serta alur proses yang diharapkan.

Setelah pertemuan selesai, Techwriter akan menyusun draft awal URS dengan format yang digunakan oleh tim, seperti deskripsi fitur, pain point, tujuan sistem, dan skenario penggunaan. Pemagang juga melakukan review serta oengecekan bersama dengan supervisor mengenai beberapa area yang kurang jelas, misalnya validasi data, behavior sistem pada kondisi tertentu, atau ketergantungan fitur lainnya.

Draft URS yang sudah dirapikan kemudian, Techwriter serahkan untuk direview oleh supervisor. Jika ada revisi, dokumen URS akan di revisi kembali sehingga dokumen tersebut hingga siap digunakan sebagai acuan tim development.





Dokumen User Acceptance Testing (UAT)

Enhancement Aplikasi Ergo Break

Related RfC #
Related Work Order # <u>Memo No.</u>

Gambar 3.4 Dokumen UAT Aplikasi Ergo Break

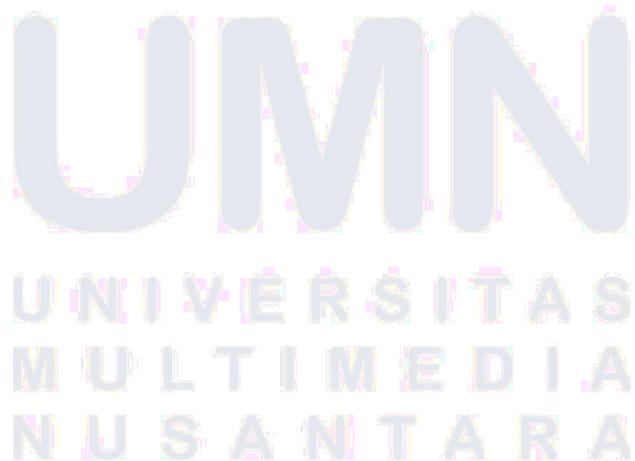
Pada gambar 3.4 Pada tahap UAT, techwriter akan mensusun sebuah dokumen table yang berisi daftar skenario pengujian dari sisi pengguna. Checklist tersebut dibuat berdasarkan skenario dalam Test Plan dan Unit Test sebelumnya,

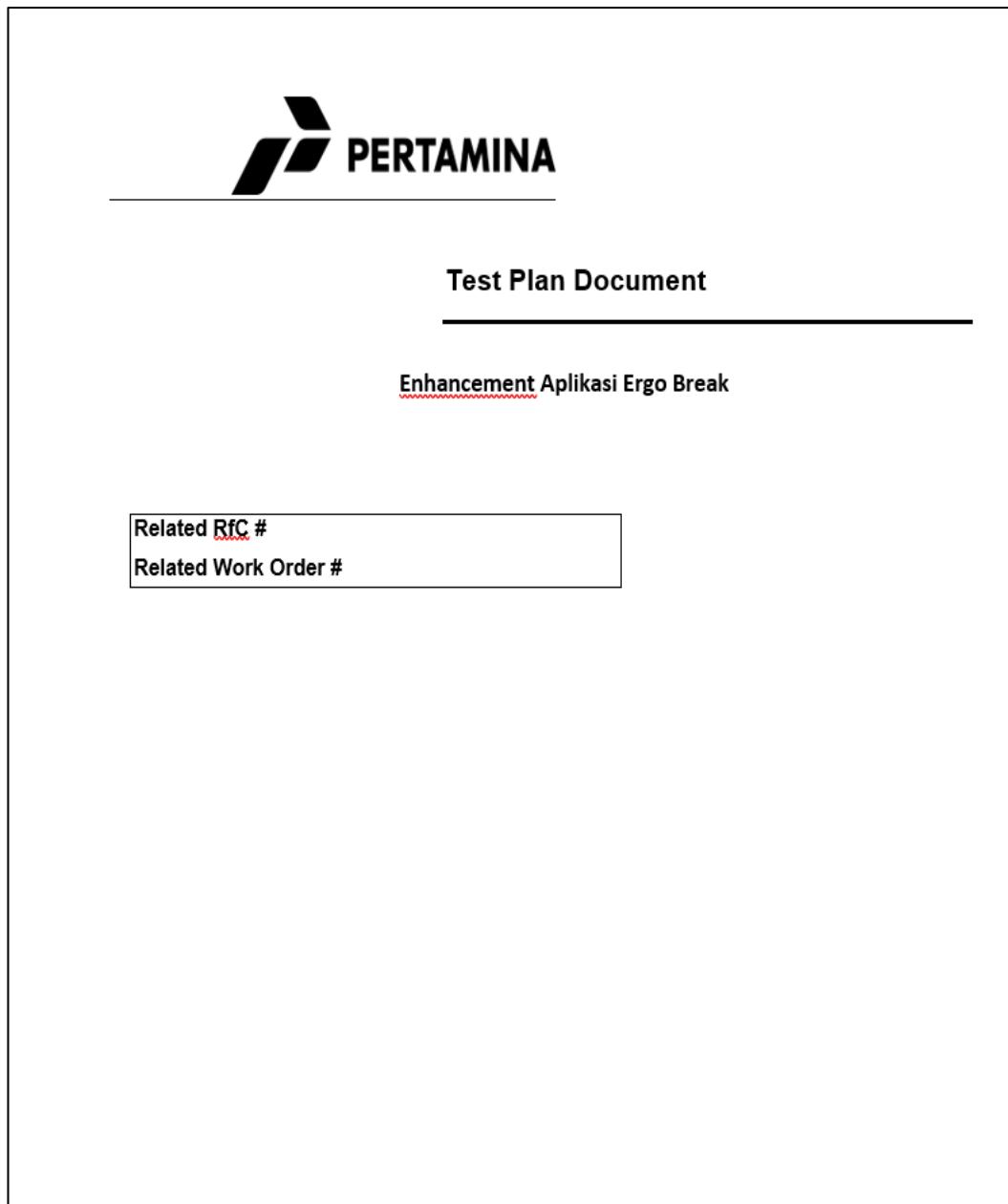
sehingga langkah-langkah pengujian dapat diikuti dengan jelas dan terstruktur oleh user.

Selama proses UAT berlangsung, seluruh feedback dari user dicatat oleh techwriter dan dihimpun pada dokumen UAT. Feedback tersebut mencakup kendala penggunaan, alur tampilan yang belum sesuai harapan, maupun fitur yang belum berfungsi dengan optimal.

Setiap feedback kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat urgensi, yaitu minor, major, atau urgent. Kategori ini digunakan sebagai dasar prioritas perbaikan oleh tim developer. Setelah dilakukan klasifikasi, feedback diteruskan kepada tim developer untuk ditinjau lebih lanjut.

Setelah proses UAT selesai, dokumen berisi hasil pengujian diberikan kepada supervisor untuk dilakukan review. Apabila terdapat kendala yang masih perlu diperbaiki, tim developer akan melakukan revisi dan pengujian ulang hingga user menyatakan seluruh hasil pengujian telah sesuai.





Gambar 3.5 Test plan aplikasi Ergo Break

Lalu gambar 3.5 diatas merupakan dokumen yang digunakan untuk membuat perencanaan pengujian yang berisikan daftar scenario, Langkah – Langkah pengujian, ruang lingkup serta hasil yang diharapkan dari proses testing. Dokumen ini juga disusun sebelum pengujian dapat dilakukan sebagai acuan bagi tim dalam memastikan setiap fitur diuji secara terstruktur. Dalam proyek non-ERP pada Perusahaan Pertamina, test plan dilakukan oleh tim internal IT (NERPS) untuk

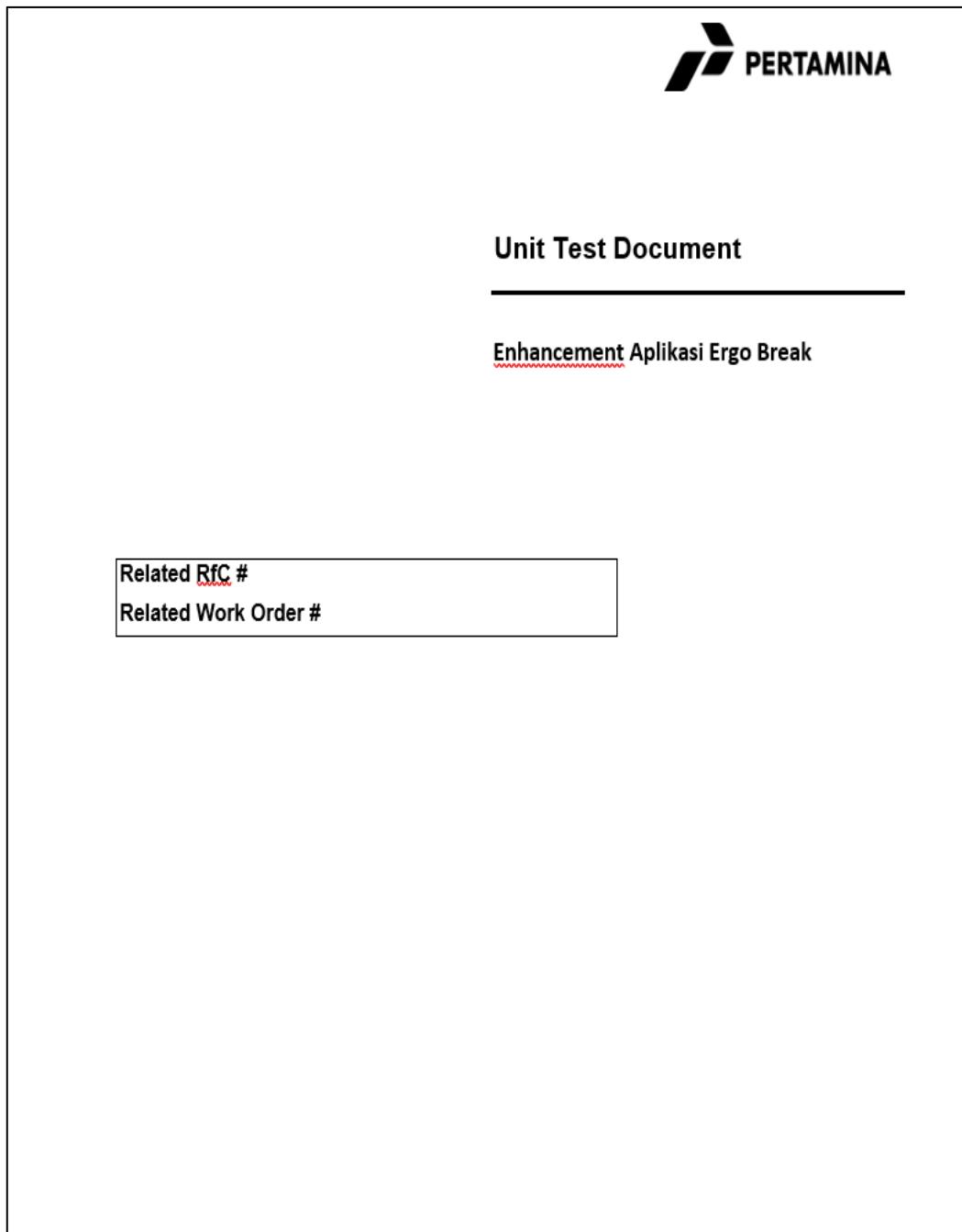
Menyusun sebuah rencana uji yang nantinya dapat dipakai pada tahap Unit test maupun pada tahap UAT. Dengan dibuatkanya test plan, alur pengujian menjadi lebih jelas dan terkontrol

Untuk menyusun rencana uji, dokumen URS dan DS yang berlaku untuk aplikasi yang sedang dikembangkan digunakan. Setiap fitur yang tercantum dalam dokumen persyaratan diidentifikasi dan diturunkan ke beberapa skenario pengujian yang lebih rinci. Setelah meninjau kembali kebutuhan fungsional, alur proses, dan prioritas pengembangan untuk memastikan bahwa setiap skenario pengujian mencerminkan kondisi penggunaan nyata, hasil identifikasi kemudian disusun dalam bentuk tabel skenario pengujian yang mengandung langkah pengujian, input, dan hasil yang diharapkan.

Tujuan pengujian, ruang lingkup, asumsi, skenario, dan standar keberhasilan dimasukkan ke dalam rencana pengujian. Sebelum digunakan, dokumen ini dirapikan kembali agar sesuai dengan standar dokumentasi internal dan kemudian didiskusikan dengan tim developer untuk memastikan seluruh fitur tercakup dan tidak ada skenario yang terlewatkan.

Setelah disetujui, Test Plan menjadi acuan utama pada tahap pengujian berikutnya, yaitu proses unit test yang dilaksanakan oleh tim internal IT.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

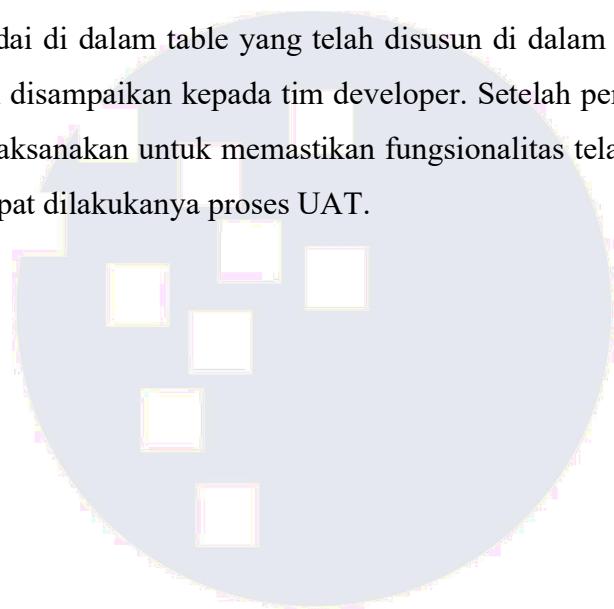


Gambar 3.6 Dokumen Unit test

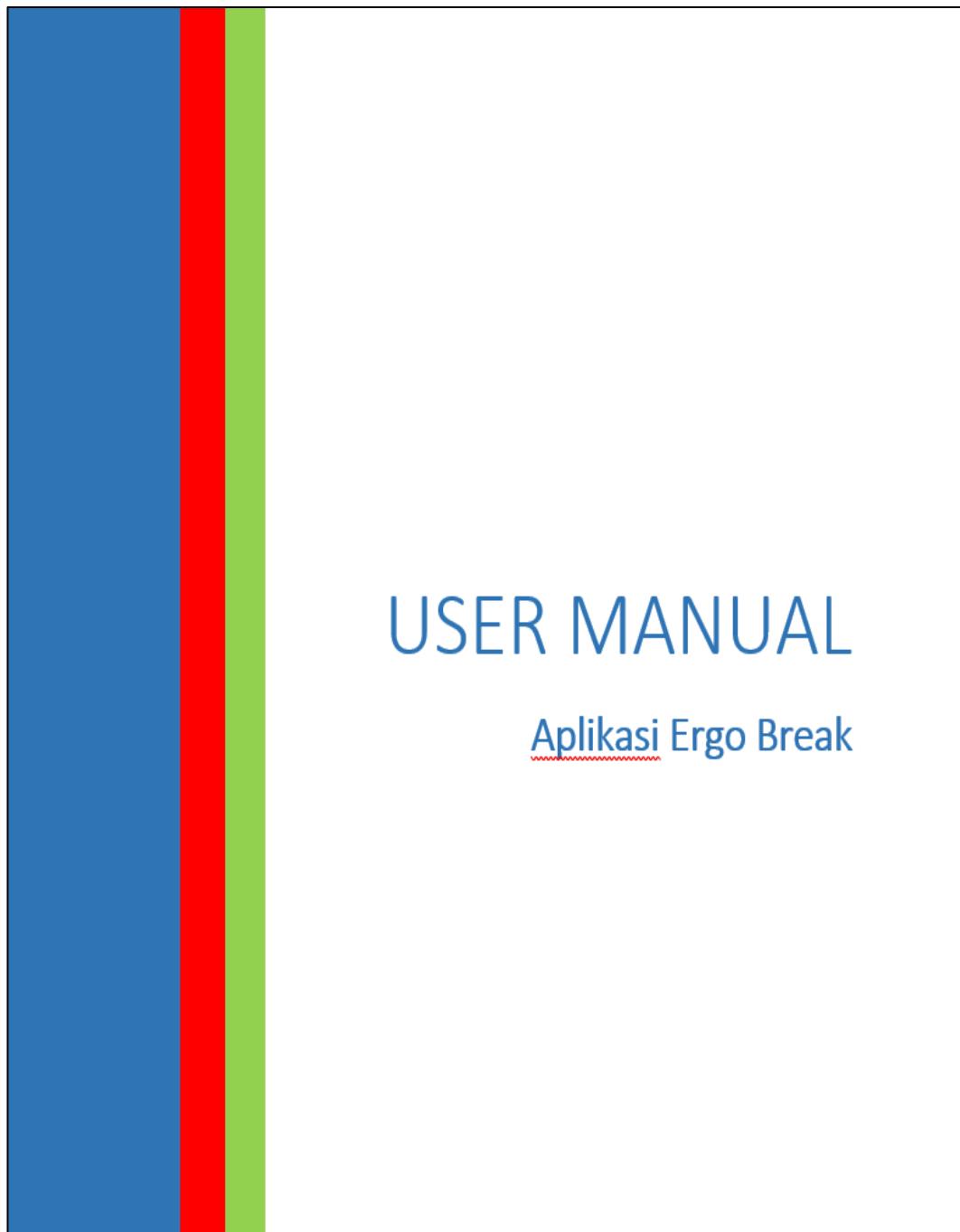
Diatas merupakan Gambar 3.6 yaitu dokumen unit test, Pada tahap unit test, techwriter dan tim internal IT pertamina akan melakukan validasi, validasi dilakukan untuk memastikan hasil pengembangan telah sesuai dengan requirement

yang ditetapkan. Pengujian dilakukan berdasarkan skenario yang tercantum dalam Test Plan yang sebelumnya sudah di susun.

Tim IT akan melakukan meeting untuk membahas scenario – scenario yang akan di masukan kedalam table, scenario ini lah yang akan menjadi acuan setiap testing. Setiap ketidaksesuaian, error, atau fungsi yang tidak berjalan dicatat saat testing dan akan di tandai di dalam table yang telah disusun di dalam dokumen unit test untuk kemudian disampaikan kepada tim developer. Setelah perbaikan dilakukan, proses retest dilaksanakan untuk memastikan fungsionalitas telah berjalan dengan benar hingga dapat dilakukanya proses UAT.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

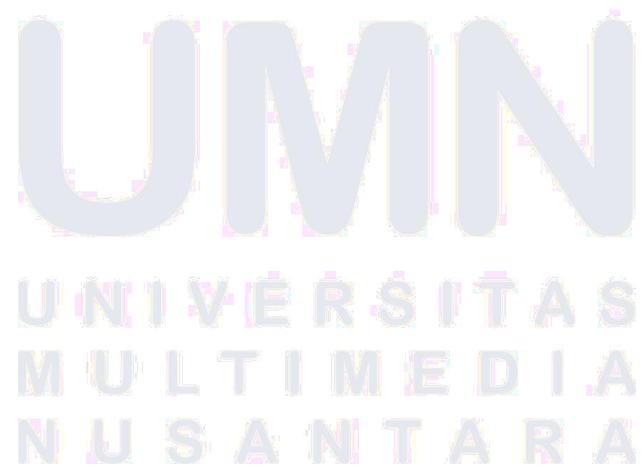
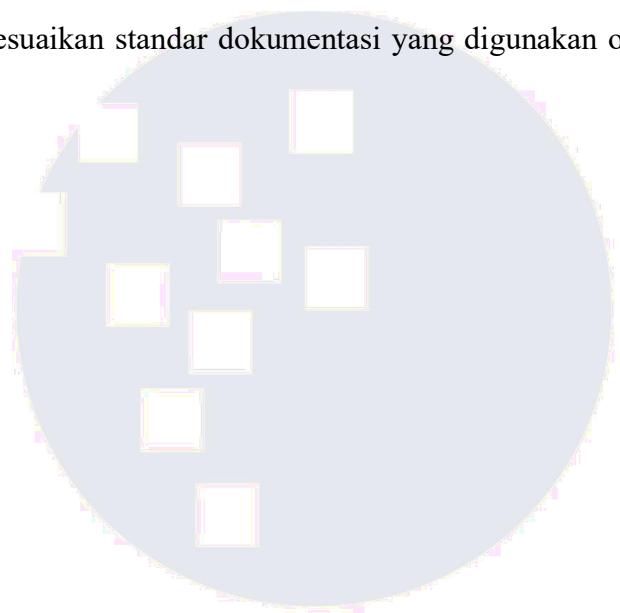


 Gambar 3.7 User Manual Ergo Break

Gambar 3.7 diatas merupakan dokumen user manual. Dalam Penyusunan User Manual, Techwriter akan diberikan material – material seperti screenshot dari aplikasi Ergobreak yang diberikan oleh supervisor, techwriter lalu membuat panduan penggunaan aplikasi secara terstruktur, dimulai dari proses login, navigasi

menu, hingga penjelasan langkah kerja pada setiap fitur sesuai dengan aplikasi yang sedang dikerjakan dan fitur aplikasi yang ada.

Hal ini dilakukan untuk memudahkan pemahaman fitur – fitur aplikasi yang akan user gunakan, disertakan screenshot pada bagian-bagian penting aplikasi yang kemudian dilengkapi dengan penjelasan singkat dan instruksi penggunaan. Format dokumen menyesuaikan standar dokumentasi yang digunakan oleh tim Non-ERP Solutions.



Ergo Break	
Technical Reference	Versi: 0.1
PERTAMINA	Dibuat Tanggal:



Technical Reference Documentation

Ergo Break

Dibuat oleh:

Non ERP Solution Project

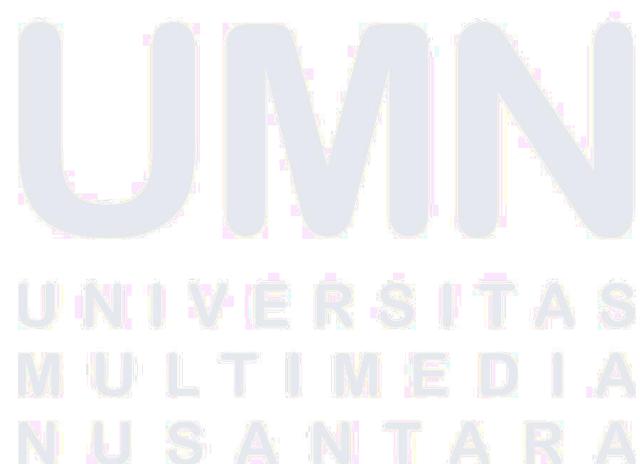
Gambar 3.8 technical reference aplikasi Ergo Break

Gambar 3.8 diatas merupakan dokumen Technical Reference untuk aplikasi Ergo Break, Dokumen Technical Reference untuk aplikasi Ergo Break ini disusun agar seluruh aspek teknis aplikasi terdokumentasi dengan baik dan mudah

dipahami. Dokumen ini berisi informasi mengenai arsitektur aplikasi, struktur database, alur aplikasi, serta penjelasan detail mengenai komponen teknis yang digunakan dalam sistem.

Technical Reference berfungsi sebagai acuan bagi tim pengembang dan tim pemeliharaan dalam melakukan perbaikan, penyesuaian, atau enhancement pada versi aplikasi selanjutnya. Dengan adanya dokumentasi ini, developer dapat memahami fondasi teknis sistem secara cepat dan akurat, sehingga proses pengembangan berjalan lebih efisien.

Penyusunan dokumen ini dilakukan oleh techwriter berdasarkan material yang diberikan oleh developer, seperti screenshot workspace coding, struktur database, serta diagram teknis lain yang diperlukan. Informasi tersebut kemudian dirangkum kembali dalam bentuk dokumentasi teknis yang lebih terstruktur agar mudah digunakan oleh pihak internal Pertamina.



3.3.1.2 Proyek 2 Aplikasi Indonesia Raya

Pada proyek kedua, supervisor memberikan instruksi untuk membuat dokumentasi untuk aplikasi Indonesia Raya.

Aplikasi Indonesia Raya merupakan sebuah aplikasi internal pertamina yang dirancang untuk meingkatkan rasa nasionalisme serta untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Maka dari itu, dilaksanakanya kegiatan mendengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya setiap hari kerja pada waktu yang telah ditentukan.

Melalui aplikasi Indonesia Raya, lagu Indonesia raya akan diputar dilingkungan BUMN termasuk Pertamina Group. Pemutaran lagu Indonesia Raya ini akan diputar setiap harinya pada hari kerja di kantor pusat, cabang, serta proyek seluruh Pertamina Group melalui komputer maupun laptop yang telah tersambung pada sistem IT Pertamina pada pukul 10.00 pagi yang akan di sesuaikan dengan zona waktu masing – masing daerah.



Form Dokumen User Requirement Specification (URS)				
 PERTAMINA	Judul	APLIKASI INDONESIA RAYA		
	ID Project		URS No.	
	Penyusun	TIM NERPS	Versi	1.0
	Status		Tanggal	09 SEPTEMBER 2025
	Dokumen	User Requirement Specification (URS)		

PERSETUJUAN DOKUMEN

Dokumen ini dibuat sebagai dasar pengembangan Aplikasi. Jika ada perubahan dari kesepakatan waktu yang telah disetujui sebelumnya, maka lingkup perubahan dan tata waktu pekerjaan tersebut akan ditinjau kembali antara tim pengembang dengan customer aplikasi.

No	Aktifitas	Tata Waktu		Status	Deliverables
		Mulai	Selesai		
1	Initiation				
2	Planning				
	Penyusunan URS				
	Penyusunan DS				
3	Execution				
4	Testing				
5	Deployment				
6	Closing				

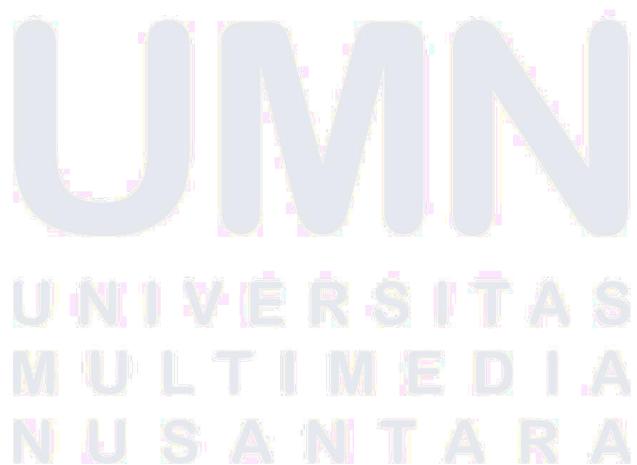
User Requirement Specification Sign-Off	
Manager xxxx	Manager xxx
Nama Pejabat [Perwakilan User]	Nama Pejabat [Perwakilan Business Relation]
Manager xxx	
Nama Pejabat [Perwakilan Pengembang Aplikasi]	

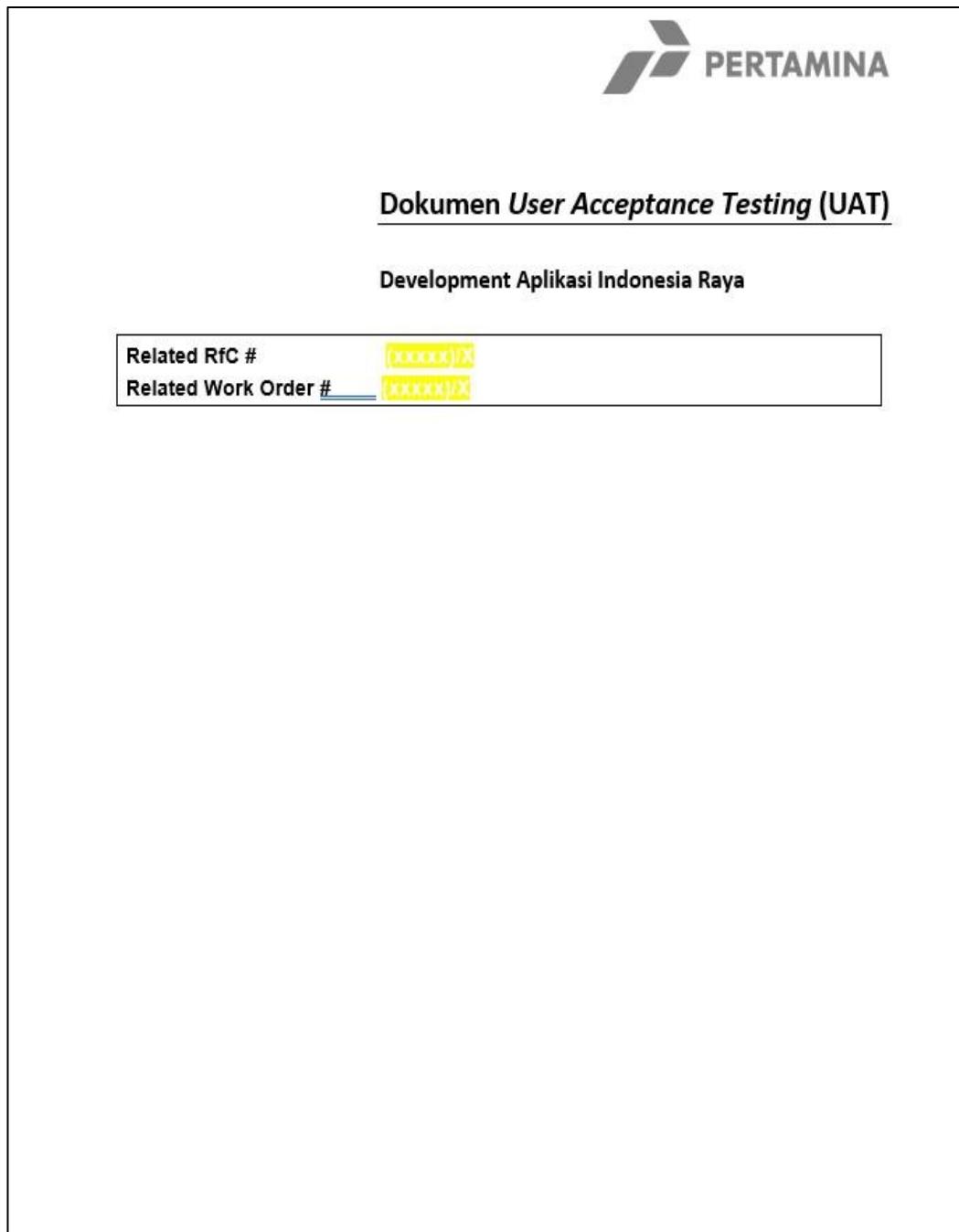
Gambar 3.9 URS Aplikasi Indonesia Raya

Pada gambar 3.9 diatas merupakan cover depan dokumen URS untuk aplikasi Indonesia Raya. Techwriter memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan kebutuhan pengguna berdasarkan hasil pertemuan dengan tim

solusi non-ERP pada tahap penyusunan URS. Pemagang akan menulis bullet poin utama untuk setiap kebutuhan atau masalah yang diajukan oleh pengguna, kemudian mengelompokkannya menjadi kategori tergantung pada apakah itu kebutuhan fungsional atau non-fungsional, batasan sistem, dan alur proses yang diharapkan.

Techwiter akan menyusun draft awal URS setelah pertemuan selesai dengan format yang digunakan oleh tim. Format ini akan mencakup deskripsi fitur, poin nyeri, tujuan sistem, dan skenario penggunaan. Selain itu, pekerja melakukan peninjauan dan diskusi bersama dengan pimpinan tentang topik yang tidak jelas, seperti validasi data, perilaku sistem dalam situasi tertentu, atau ketergantungan fitur lainnya. Lalu, Draft URS yang telah dibuat akan dikirimkan kepada supervisor untuk dilakukan review dan perbaikan bila adanya kesalahan.



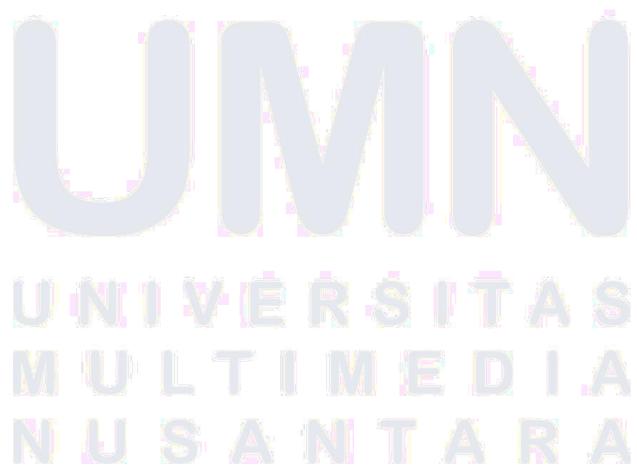


Gambar 3.10 UAT Aplikasi Indonesia Raya

Pada gambar 3.10 diatas merupakan dokumen UAT (User acceptance testing) untuk aplikasi Indonesia Raya. dokumen ini merupakan sebuah dokumen yang akan digunakan dalam tahap pengujian yang dilakukan langsung oleh user untuk menilai apakah aplikasi, system maupun enhancement yang telah dibuat sudah memenuhi

kebutuhan operasional mereka. Dokumen UAT sendiri berfokus pada validasi dari proses bisnis, maka user akan dapat memastikan alur kerja, hasil keluaran serta fungsi system aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan mereka. Tahap ini merupakan Keputusan dasar apakah sebuah system atau aplikasi dapat diterima dan digunakan dalam lingkungan Perusahaan. Pada tahap ini, user juga dapat memberikan masukan, kritik, bahkan meminta perubahan minor atas aplikasi atau system yang telah di buat.

Pada tahap UAT, dokumen checklist dibuat oleh pemangang agar user dapat dengan mudah mengikuti langkah-langkah pengujian. Ini berisi daftar skenario pengujian dari sisi pengguna. Sebelum aplikasi dinyatakan siap digunakan, tim developer mengumpulkan semua komentar dari user selama proses UAT, yang mencakup hal-hal seperti masalah penggunaan, alur yang membingungkan, atau tampilan yang tidak sesuai harapan. Komentar ini kemudian dirangkum dan dijadikan dasar revisi bagi tim developer. Komentar – komentar atau fitur yang akan diubah akan ditandai dengan warna sesuai dengan Tingkat kendala.





Test Plan Document

Pengembangan Aplikasi Indonesia Raya

Related RfC #

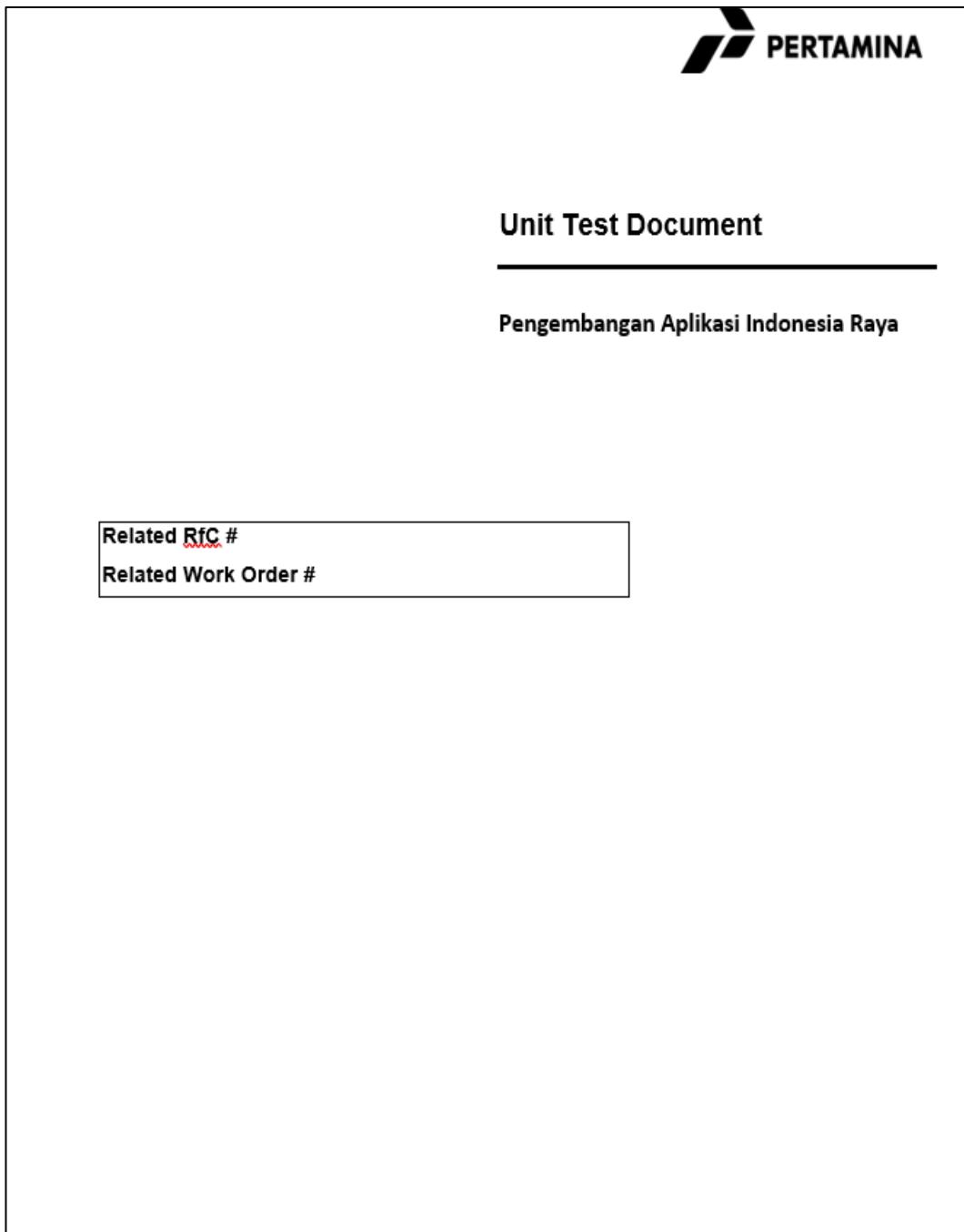
Related Work Order #

MULTIMEDIA
NUSA NITARA
Gambar 3.11 Test Plan Aplikasi Indonesia Raya

Kemudian pada gambar 3.11 diatas merupakan dokumen test plan, Untuk menyusun rencana tes, Techwriter akan menggunakan dokumen URS dan DS yang relevan untuk melakukan penyusunan scenario – scenario dalam sebuah table yang berisikan fitur – fitur aplikasi. Setiap fitur dalam dokumen persyaratan diidentifikasi dan diuraikan menjadi beberapa skenario pengujian yang akan

dimasukan kedalam sebuah table yang nantinya akan digunakan oleh tester untuk memberi tanda L (lulus) atau TL (Tidak lulus) sehingga memudahkan proses testing yang akan berjalan . . .





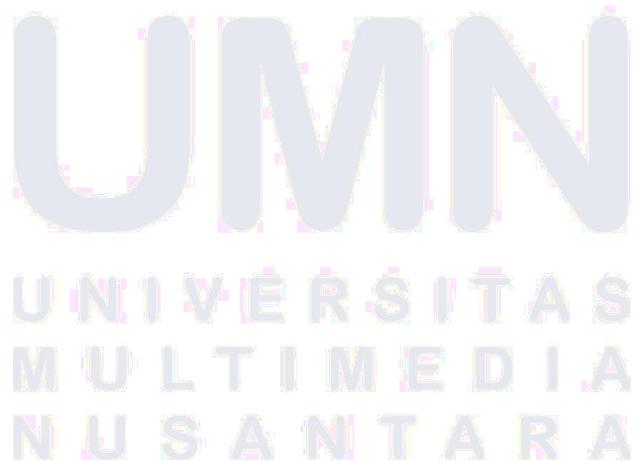
Gambar 3.12 Unit test aplikasi Indonesia Raya

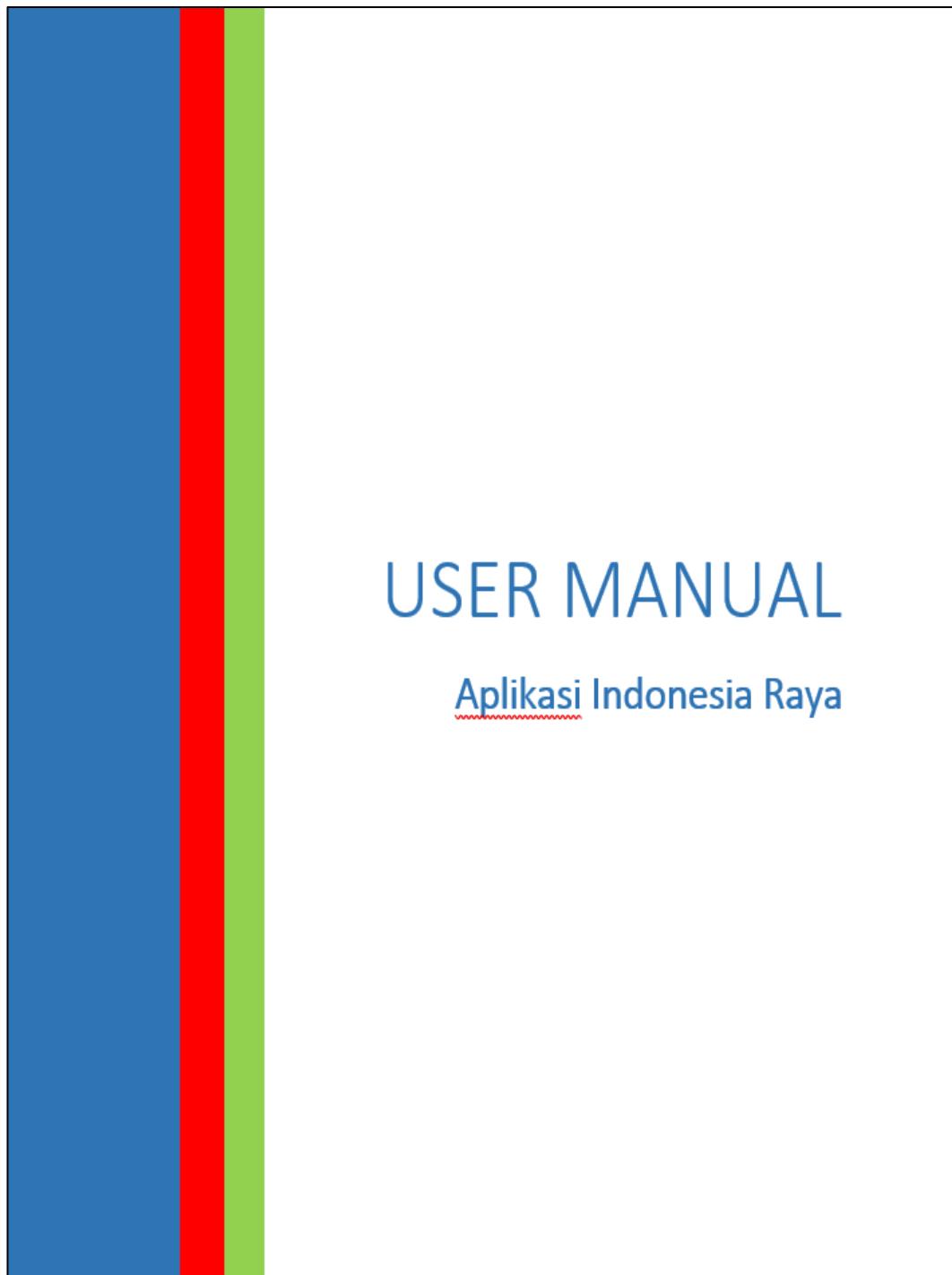
Gambar 3.12 diatas merupakan dokumen unit test untuk aplikasi Indonesia Raya, Unit test merupakan sebuah tahap ujian awal yang akan dilakukan oleh tim internal IT sebelum system atau aplikasi yang diujikan ini dapat diuji oleh user. Pada tahap pengujian ini, tim internal IT akan berfokus pada pemeriksaan fungsi –

fungsi dasar system aplikasi dan modul kecil dalam aplikasi untuk memastikan bahwa system aplikasi sudah sesuai dengan permintaan user. Pada tahap unit test ini, tim NERPS akan memastikan bahwa tidak ada bug atau major error yang dapat menganggu proses pengujian berikutnya. Hasil pengujian unit test ini merupakan dasar yang menentukan apakah aplikasi Indonesia Raya sudah cukup stabil untuk dilanjukan ke tahap Unit test.

Pada tahap unit test, pemagang Menyusun sebuah table yang berisikan setiap fitur yang akan diuji menggunakan skenario yang dibuat dalam test plan. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa logika fungsi, input valid, dan tampilan antarmuka sesuai dengan persyaratan. Pada tahap ini, tim Internal IT pertamina dan pemagang akan akan melakukan meeting dan melakukan test atas semua scenario yang telah disusun. Lalu, Semua kesalahan, ketidaksesuaian tampilan, atau data yang tidak muncul dicatat dalam daftar kesalahan. Sebelum diserahkan kepada tim pengembang, setiap kesalahan diberi kode, deskripsi, dan prioritas perbaikan.

Setelah pengembang melakukan perbaikan, pengujian dilakukan lagi untuk memastikan masalah telah diselesaikan sebelum akan dilakukan UAT dengan user.

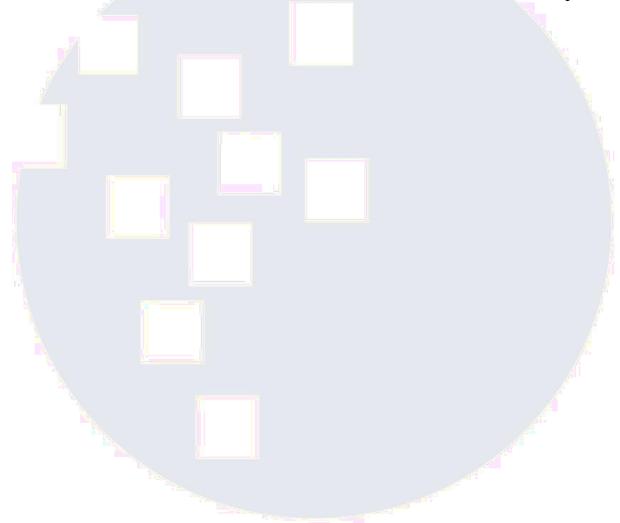




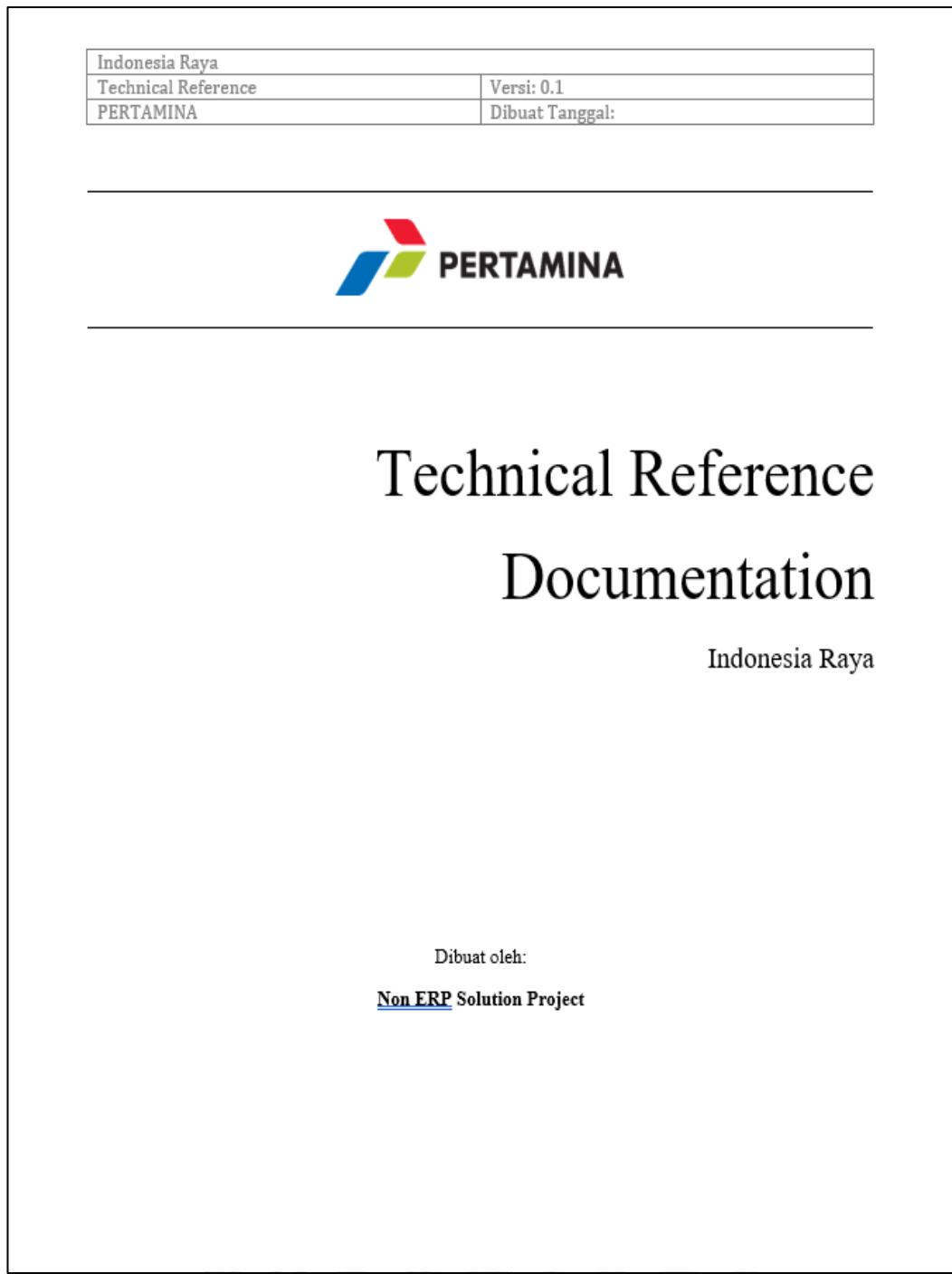
Gambar 3.13 User Manual Indonesia Raya

Gambar 3.13 diatas merupakan dokumen user manual untuk aplikasi Indonesia Raya, Untuk pembuatan Dokumentasi User Manual aplikasi Indonesia Raya, Techwriter melakukan penyusunan dokumentasi dengan mengumpulkan

screenshot – screenshot fitur fitur aplikasi yang lalu akan disusun secara bertahap selama proses pembuatan User Manual. Setiap menu utama memiliki penjelasan tentang fungsinya dan cara menggunakannya, dan screenshot disertakan untuk membuatnya mudah dipahami oleh User. Dokumen ini disusun sesuai dengan standar penulisan internal Pertamina, yang mencakup format layout, konsistensi istilah, dan struktur bab. Setiap dokumen akan diberikan ke supervisor untuk direview terlebih dahulu dan akan dilakukan revisi bila adanya kesalahan.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.14 Technical Reference Indonesia raya

Gambar 3.14 diatas merupakan dokumen Technical Reference untuk aplikasi Indonesia Raya, Untuk melakukan penyusunan dokumen Technical Reference, developer akan memberika screenshot – screenshot workspace coding

aplikasi dan system yang dikerjakan serta melalui dengan dokumentasi Design Spesification (DS) kepada techwriter yang lalu akan dimasukan ke dokumen Technical Reference, setiap screenshot dan code akan dijelaskan secara singkat agar lebih mudah dipahami. Setelah disusun, Techwriter akan mengirim dokumen tersebut ke developer untuk di lakukan review kembali

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Beberapa kendala yang dihadapi selama terjadinya praktik kerja lapangan pada PT. Pertamina yang dihadapi yaitu:

- a. Selama melakukan kerja magang, terdapat beberapa kendala terkait dalam pengumpulan materi untuk dokumentasi seperti screenshot, dokumentasi atau informasi teknis tertentu, hal ini terjadi dikarenakan tim developer memiliki jadwal yang padat dan memiliki prioritas penggerjaan lain. Kondisi membuat penyusunan dokumentasius memerlukan waktu tambahan serta melakukan komunikasi lanjutan
- b. Adanya perubahan jadwal meeting online yang dilakukan secara mendadak, baik dari sisi haru maupun di waktu pelaksanaan tanpa adanya pemberitahuan secara real time dikarenakan tidak masuk kedalam grup inti.
- c. Koordinasi dengan supervisor magang terkadang membutuhkan waktu yang panjang dikarenakan Supervisor memiliki agenda kerja yang sangat padat, seperti dinas ke luar kota, meeting internal dan tugas – tugas lainnya. Hal ini membuat proses permintaan arahan, revisi tugas dan lain lain harus menyesuaikan ketersediaan waktu supervisor. Namun proses tetap berjalan dengan baik dengan melakukan komunikasi secara teratur.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berikut merupakan hal – hal yang dilakukan untuk mengatasi kendala – kendala yang terjadi selama melaksakan program PKL pada PT. Pertamina (Persero).

- a. Melakukan komunikasi dan follow up berkala untuk mengatasi keterlambatan dalam memperoleh bahan yang dibutuhkan untuk kepentingan dokumentasi dengan cara memberikan pengingat sopan dan ringan secara berkala tanpa menekan pihak mana pun sehingga dapat mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa menganggu developer.
- b. Menyesuaikan jadwal pribadi dengan perubahan jadwal meeting dengan meningkatkan fleksibilitas waktu pribadi serta melakukan follow up berkala atau bertanya dengan PIC terkait atas perubahan jadwal meeting
- c. Menyesuaikan permintaan dengan ketersediaan PIC dengan menyiapkan dokumen – dokumen maupun tugas – tugas yang diberikan terlebih dahulu sehingga proses pengecekan lebih cepat disaat supervisor memiliki waktu luang.

